

ABSTRAK

Onyong Waedurat: *Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Tambang Emas Gunung Botak Dusun Wamsait, Desa Dava, Kecamatan Waelata, Kabupaten Buru, Ambon-Maluku.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pertambangan tambang emas Gunung Botak di kawasan dusun Wamsait, desa Dava, kecamatan Waelata, kabupaten Buru, Ambon-Maluku. Tambang Emas Gunung Botak merupakan salah satu mata peccaharian masyarakat desa Dava yang baru ditemukan pada tahun 2011 yang lalu. Dengan adanya tambang emas ini akan membawa masyarakat mengalami perubahan seperti perubahan strktur masyarakat dari masyarakat bertani dan berkebun sekarang rata-rata masyarakat beralih profesi menjadi penambang, serta perubahan aktivitas masyarakat yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif sebelum dan sesudah adanya Tambang Emas. Selain itu juga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial masyarakat, dan upaya masyarakat dalam menghadapi perubahan yang terjadi setelah adanya tamang emas.

Teori yang digunakan adalah teori perubahan sosial Herbert Spencer yang mengatakan perubahan sosial masyarakat itu terjadi karena usaha-usaha masyarakat menyesuaikan diri dengan keadaan, keperluan yang timbul sejalan dengan pertumbuhan manusia dalam pertambangan emas itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data primer dihasilkan dari pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Sedangkan data sekuder diperoleh dari sumber referensi berupa buku-buku dan arsip lainnya yang relevan dengan kegiatan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, kondisi masyarakat sebelum adanya tambang emas Gunung Botak, jarang sekali adanya konfik seperti konflik antarsuku dan antarmarga, sifat sosial masi sangat kental seperti hidup gotong royong, dan kalau diiha dari mata pencaharian sebagian besar mata pencaharian masyarakat dava lebih kepada bertani dan berkebun dan kegiatan lainnya. Kedua, Faktor penyebabnya yaitu alih fungsi masyarakat yang sebelumnya mayoritas hanya bertani dan berkebun saja akan tetapi berubah. Disamping bertani dan berkebun masyarakat menjadi berdagang atau pun membuka usaha baru lainnya. Kesimpulanya adalah: Kondisi masyarakat setelah adanya tambang emas ini betul-betul membawa perubahan yang sangat drastis dibandingkan dengan kehidupan masyarkat sebelum adanya tambang emas oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara umum perubahan sosial masyarakat Desa Dava mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kondisi sebelum masuknya pertambangan emas, Pada umumnya masyarakat Desa Dava bergerak dalam bidang pertanian terutama pertanian padi sawah dan coklat. Ekonomi masyarakat semakin meningkat dan berubah. Pendapatan masyarakat sehari-hari dari hasil menambang emas ini sangat besar.